



## RINGKASAN

AZMI KHAIRUNNISSA. Sertifikasi Benih Pala (*Myristica fragrans* Houtt.) di UPTD BPSBP Provinsi Jawa Barat. (Certification of Nutmeg (*Myristica fragrans* Houtt.) Seed at UPTD BPSBP West Java Province.). Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Indonesia merupakan penghasil rempah-rempah dikenali oleh seluruh dunia. Pala (*Myristica fragrans* Houtt.) tanaman tahunan komoditas utama dalam rempah-rempah dunia, sekaligus merupakan produk ekspor unggulan dibandingkan dengan komoditas rempah-rempah yang lainnya. Luas perkebunan pala mengalami peningkatan dari tahun 2015 adalah sebesar 168,40 ha, menjadi 244,80 ha pada tahun 2020. Adanya peningkatan luas areal tanaman pala di Indonesia dikarenakan pemerintah terus melakukan pengembangan luas areal perkebunan rakyat. Produktivitas tanaman pala juga mengalami peningkatan pada tahun 2015 produktivitas tanaman pala hanya 33,60 ton menjadi 40,50 ton pada tahun 2020.

Identitas mutu benih pala yang jelas dapat diperoleh melalui suatu proses sertifikasi benih. Sertifikasi benih pada dasarnya adalah memberikan pengawasan terutama dalam memelihara kemurnian benih baik di lapangan maupun di laboratorium, sehingga sistem pengadaan benih betul menghasilkan benih yang bermutu sesuai varietas unggul yang dihasilkan. Sertifikasi benih pala dilakukan terhadap benih pala dalam bentuk biji, biji berkecambah, benih pala dalam polibeg asal perbanyak biji, benih pala dalam polibeg asal perbanyak sambung pucuk, dan entres.

Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mempelajari sertifikasi benih tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt.) di Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Perkebunan (BPSBP) Provinsi Jawa Barat. PKL ini dilaksanakan di BPSBP Jawa Barat yang beralamatkan di Jl. Ir. H. Djuanda No.377, Bandung, Jawa Barat. PKL dilaksanakan melalui kuliah umum, praktik kerja langsung untuk memperoleh data primer, wawancara, studi pustaka dan analisis data.

Sertifikasi benih pala dilaksanakan di kebun yang berlokasi di Kampung Rawaudin, Desa Purabaya Kecamatan Purabaya, Kabupaten Sukabumi. Prosedur sertifikasi pala meliputi pemeriksaan dokumen, pemeriksaan lapangan, hasil sertifikasi dan penyusunan laporan hasil sertifikasi benih dan penerbitan sertifikasi mutu benih. Hasil dari kebun benih pala tersebut telah sesuai dengan standar kepentanan yaitu umur tanaman 13 bulan, tinggi tanaman rata-rata 55,36 cm, jumlah daun lebih dari 10 lembar, diameter batang lebih dari 0,5 cm, warna daun hijau sampai hijau tua, kesehatan tanaman bebas hama dan penyakit, dan ukuran polibeg 20 cm x 25 cm. Benih pala varietas Nurpakuan Agribun layak dipasarkan sebagai benih bersertifikat dengan masa edar 3 bulan dengan label berwarna biru muda sebagai benih sumber dan layak diedarkan.

Kata kunci: entres, label, Nurpakuan Agribun, sambung pucuk, varietas unggul